

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat persaingan bisnis dan permintaan akan kebutuhan bahan bangunan dalam industri bidang *concrete block*, membuat para pelaku usaha perlu meningkatkan kinerjanya dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, hal ini tentunya harus didukung perbaikan dari sisi *supplier* khususnya pada rantai suplai bahan baku. Banyak strategi yang diterapkan perusahaan dalam rangka memperbaiki dan mempertahankan kinerja mereka, salah satu bidang yang menjadi perhatian penting perusahaan dalam upaya bersaing dengan perusahaan lainnya adalah *supply chain*, oleh karenanya perusahaan dituntut untuk memilih *supplier* yang handal untuk memenuhi kebutuhan mereka.

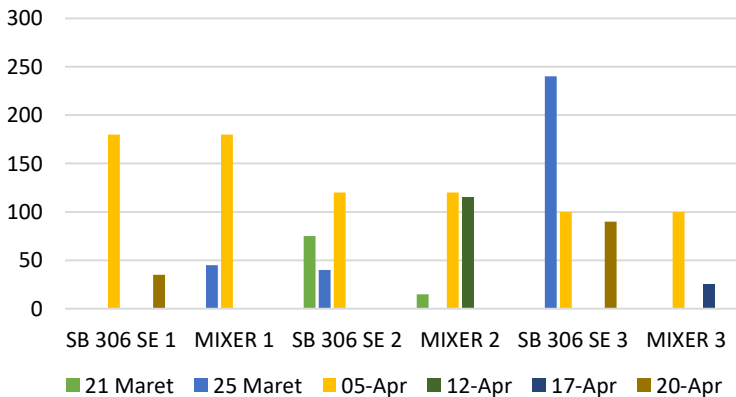
Masalah evaluasi dan seleksi *supplier* selalu dipandang sebagai tanggung jawab yang paling penting dari departemen *purchasing*, untuk alasan tersebut, selalu mendapatkan banyak perhatian dari para praktisi dan peneliti. (Samadhan, 2013), “salah satu faktor kesuksesan suatu perusahaan adalah pemilihan pemasok, pemilihan pemasok yang tepat dapat menjamin ketersediaan bahan baku untuk menjaga lintasan produksi”¹. (Ghoddsypour & O'Brien, 2001), “Pemilihan pemasok merupakan masalah pengambilan keputusan penting agar mendapatkan pemasok yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan”².

¹ Samadhan, D. (2013). Validation of Performance Measures for Green Supplier Selection in Indian Industries. *International Journal of Modern Engineering Research (IJMER)*, 3(3), 1617-1622.

² Ghoddsypour, S., & O'Brien, C. (2001). The Total Cost of Logistic in Supplier Selection, under Conditions of Multiple Sourcing, Multiple Criteria and Capacity Constrains. *International Journal of Production Economics*, 73, 15-27.

Permasalahan dalam pemilihan *supplier* disini merupakan permasalahan multi kriteria dimana setiap kriteria yang digunakan mempunyai kepentingan yang berbeda dan informasi mengenai hal tersebut tidak diketahui secara tepat, dalam hal ini pemilihan *supplier* berdasarkan penawaran harga yang rendah sudah tidak efisien lagi, untuk mendapatkan kinerja *Supply Chain Management* yang maksimal harus menggabungkan kriteria lain yang relevan dengan tujuan perusahaan.

PT. XYZ adalah salah satu pabrik di Jawa Timur yang memproduksi *paving block*, yang pada proses produksi diperlukan adanya *supplier* dari bahan baku, dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pemilihan *supplier* bahan baku utama pembuatan *paving block*, yaitu bahan semen, dikarenakan adanya keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier* semen sehingga perusahaan mengalami *down time* dan membuat ketidakstabilan dalam proses produksi, dan itu perlu pembenahan dalam pemilihan *supplier* semen. Hal ini dilakukan karena *supplier* bahan baku utama jumlahnya banyak dan perlu melewati proses seleksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



Gambar 1.1 Grafik Laporan *Downtime* PT.XYZ (Menit)

Sumber : Data Perusahaan

Keterangan:

- a. SB 306 SE : Mesin Pencetak *Paving Block Auto*
- b. Mixer : Mesin Pengaduk Adonan Paving

Perusahaan memiliki kriteria untuk menyeleksi *supplier* dilihat dari kualitas, pengiriman, dan harga. Perusahaan juga mempunyai misi terhadap lingkungan yaitu sesuai dengan regulasi pemerintah terkait dengan kebijakan industri nasional, untuk mewujudkan misi tersebut, maka diperlukan strategi yang tepat dalam pencapaiannya, salah satu strategi ialah integrasi *green supply chain* yaitu dengan melakukan penyeleksian *green supplier* sesuai dengan kriteria ekonomi dan lingkungan yang bertujuan untuk menjamin kelancaran proses produksi dan meningkatkan *green image* dimata masyarakat.

Kriteria pemilihan *supplier* akan berdampak secara langsung terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan, hal ini dikarenakan bahan baku merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang optimal, untuk mendukung kelancaran proses produksi, dan menjaga stabilitas keuangan. PT. XYZ harus mengetahui terlebih dahulu kriteria-kriteria terpenting yang dapat dijadikan tolak ukur dalam pemilihan *supplier*, berdasarkan uraian diatas, pemilihan *green supplier* yang tepat merupakan solusi untuk dapat memenuhi permintaan secara tepat waktu, jumlah dan kualitas tanpa mengesampingkan masalah lingkungan yang ditimbulkan dari proses produksi, berdasarkan penjelasan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan *supplier* di PT. XYZ. Peneliti juga berharap dengan diterapkannya metode ini akan ada perkembangan yang signifikan khususnya dalam hal kualitas, serta pesanan bahan baku bisa terpenuhi secara optimal, konsisten, dan efisien.

1.2 sIdentifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengiriman bahan baku semen yang kerap tidak stabil, seperti pengiriman yang terkadang tidak tepat waktu.
2. Perusahaan cenderung memilih *supplier* berdasarkan penawaran harga yang rendah tanpa melihat aspek lain.
3. Harga bahan baku semen dari *supplier* yang naik turun.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan fokus dan terarah, batasan – batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada PT. XYZ yang bergerak dibidang *ready mix, concrete block*.
2. Supplier yang dievaluasi adalah supplier bahan baku semen.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Pendukung Keputusan
4. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berwenang melakukan pemilihan *supplier* pada perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Seberapa besar pengaruh kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku semen pada PT. XYZ dengan penerapan sistem pendukung keputusan?
2. Bagaimana struktur hirarki permasalahan pemilihan *supplier* bahan baku semen pada PT. XYZ menggunakan penerapan sistem pendukung keputusan?

3. Bagaimana urutan prioritas *supplier* berdasarkan penilaian dengan penerapan sistem pendukung keputusan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besar pengaruh kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku semen pada PT. XYZ dengan penerapan sistem pendukung keputusan?
2. Mengetahui struktur hirarki permasalahan pemilihan *supplier* bahan baku semen pada PT. XYZ menggunakan penerapan sistem pendukung keputusan?
3. Mengetahui urutan prioritas *supplier* yang terbaik dalam bahan baku semen pada PT.XYZ berdasarkan penilaian dengan penerapan sistem pendukung keputusan?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Perusahaan dapat mengetahui presentase pengaruh kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* sehingga pemilihan diutamakan pada urutan prioritas kriteria dan subkriteria
2. Permasalahan dapat dilihat secara sistematis yang tersusun dalam sebuah hirarki.
3. Perusahaan dapat mengutamakan alokasi pemesanan bahan baku pada *supplier* yang memiliki bobot tertinggi berdasarkan kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

1. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan metodologi yang dapat digunakan dalam membantu proses pengambilan keputusan.

3. Metode Penelitian

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan, pemilihan metode penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, kerangka konsep penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data

4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai analisa hasil keputusan berdasarkan penerapan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan *supplier*

5. Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil analisa keputusan, serta dilengkapi pula dengan saran-saran dari penulis.